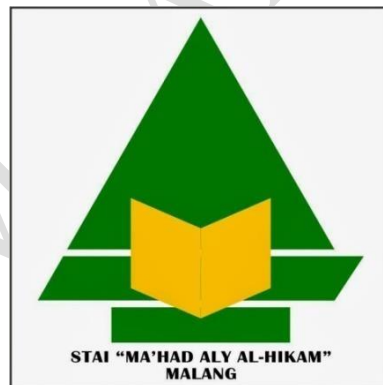


**MEMBANGUN KARAKTER SOSIAL SANTRI
MELALUI PENGELOLAAN KEGIATAN RELIGIUS
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Hasan Jufri Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

Oleh :
Maulidal Mustafa
NIM : 197720118



**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM
MALANG**

2023



**MEMBANGUN KARAKTER SOSIAL SANTRI
MELALUI PENGELOLAAN KEGIATAN RELIGIUS
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Hasan Jufri Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Menyelesaikan program sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :
MAULIDAL MUSTAFA

NIM : 197720118

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

AKREDITASI INSTITUSI "B"

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222
website: www.staima-alhikam.ac.id e-mail info@staima-alhikam.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF & SKRIPSI

Nama : MAULIDAL MUSTAFA
NIM/NIRM : 197720118
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul skripsi/Tesis : MEMBANGUN KARAKTER SOSIAL SANTRI
MELALUI PENGELOLAAN KEGIATAN RELIGIUS
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HASAN
JUFRI KABUPATEN GRESIK)

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Skripsi / Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi / Tesis.

Malang, 23-08-2023

Pembimbing



Mu'tasim Billah S.Pd.I, M.Pd.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Zaedun Na'im M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN SKRTPSI

Skripsi dengan judul "Membangun Karakter Sosial Santri Melalui Pengelolaan Kegiatan Religius (Studi Kasus di Pondok Pcsantren Hasan Jufri Kabupaten Gresik)" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dengan penguji pada tanggal 4 September 2023.

Dewan Penguji,

Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Mu'tasim Billah S.Pd.1, M.Pd.

NIY. 077.06.046


:

Penguji Utama

Zaedun Na'im M.Pd.I.

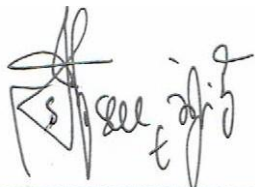
NIY. 077.06.033


:

Sekretaris

Dr. Siti Mutholingah M.Pd.1.

NIY. 077.06.035


:

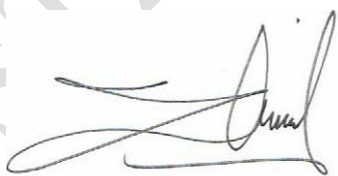
Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ketua STAI Ma'had Aly

M

Al-Hikam Mala



Zaedun Na'im, M.Pd.I

NIY. 077.06.019


Dr. Mochammad Nurcholi

NIY. 077.06.010 liq, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidal Mustafa

Nim : 197720118

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Membangun Karakter Sosial Santri Melalui Pengelolaan
Kegiatan Religius (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hasan
Jufri Kabupaten Gresik)

Alamat : Desa Diponggo RT/RW 005/003 Kec. Tambak Kab. Gresik
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan

saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila

dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik
sebagian maupun seluruhnya maka saya bersedia menerima sanksi

atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan berlaku.

Malang, 25 Agustus 2023

Peneliti,



MAULIDAL MUSTAFA

NIM 197720118

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah
yang paling bermanfaat
bagi manusia lainnya.
(HR. Ahmad)

STAIMA AL-HIKAM

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam di STAIMA Al-Hikam Malang tanpa suatu halangan apapun, Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita, nabi agung, Nabi Muhammad SAW.

Teriring ucapan terimakasih sedalam-dalamnya dari lubuk hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta serta adik laki-laki yang tersayang yang tak pernah lelah mencurahkan segala tenaga, motivasi, pikiran, do'a dan semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membrikan keridhoan dan kesehatan mengiringi setiap langkah kalian.

Semua keluarga dan saudara-saudara tercinta yang juga telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Para guru dan dosen yang telah menuntun penulis dalam menjalani hidup, memberi ilmu serta pengetahuan, dan khususnya telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam membimbing kami untuk menimba ilmu.

Teman-teman mahasiswa STAIMA Al-Hikam Malang angkatan 2019, teman-teman Semar 2019, teman-teman Hasan Jufri, dan santri putra Al-Hikam Malang.

ABSTRAK

Mustafa, Maulidal, 2023. Membangun Karakter Sosial Santri Melalui Pengelolaan Kegiatan Religius di Pondok Pesantren Hasan Jufri. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang Pembimbing: Mu’tasim Billah M.Pd.

Kata Kunci : Membangun, Karakter Sosial Santri, Religius

Tantangan yang dihadapi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan semakin hari semakin besar karena dampak dari perubahan zaman serta kemajuan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan-tantangan tersebut antara lain; adanya pergeseran kebudayaan yang dimiliki pesantren juga kebudayaan luar yang masuk ke pesantren. Hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti; kenakalan remaja dilingkungan pesantren, sikap intoleran terhadap sesama serta sikap kepedulian yang mulai memudar. Tentunya ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengasuh, pengurus dan pengelola pondok pesantren dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman demi mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) bagaimana perencanaan kegiatan religius dalam membangun karakter sosial santri. (2) bagaimana pelaksanaan kegiatan religius dalam membangun karakter sosial santri. (3) bagaimana evaluasi kegiatan religius dalam membangun karakter sosial santri.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pengasuh, ketua takhossus, ketua pondok, pengurus pondok dan satu santri. Selanjutnya dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajiandata, dan verifikasi data yang akan menjadi hasil dari penelitian. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini mengenai membangun karakter sosial santri melalui kegiatan religius dipondok pesantren hasan jufri menunjukkan bahwa (1) perencanaan kegiatan religius meliputi analisis lingkungan, menyusun kegiatan religi, waktu pelaksanaan, dan membentuk pendamping. (2) pelaksanaan kegiatan religius yang membangun karakter sosial santri meliputi kegiatan sholat, ziarah kubur, memandikan, mengkafani, mensholati jenazah, memperingati maulid nabi, santunan anak yatim. (3) evaluasi kegiatan religius melalui tes praktik, dan pertemuan rapat semester ganjil dan genap serta melakukan perbaikan-perbaikan.

ABSTRACT

Mustafa, Maulidal, 2023. Building the Social Character of Santri Through Religious Activities at the Hasan Jufri Islamic Boarding School. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Islamic College "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang Supervisor: Mu'tasim Billah M.Pd.

Keywords : Building, Social Character Of Students, Religious

The challenges faced by Islamic boarding schools as educational institutions are getting bigger and bigger due to the impact of changing times and advances in science and technology. These challenges include; there is a cultural shift that belongs to the pesantren as well as foreign culture that enters the pesantren. This can cause various problems such as; juvenile delinquency in the pesantren environment, intolerant attitude towards others and a caring attitude that is starting to fade. Of course this is a challenge for caregivers, administrators and managers of Islamic boarding schools in providing education that is in accordance with the demands of the times in order to produce quality and noble human resources.

The purpose of this study was to find out: (1) how to plan religious activities in building the social character of the students. (2) how is the implementation of religious activities in building the social character of the students. (3) how to evaluate religious activities in building the social character of students.

The research method used in this research is using a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. The informants in this study were caregivers, head of takhossus, head of the boarding school, caretaker of the boarding school and one santri. Furthermore, in collecting data, researchers used observation, interview and documentation techniques which were then analyzed by means of data reduction, data presentation, and data verification which would become the results of the research. Meanwhile, to test the validity of the data using triangulation techniques.

The results of this study on building the social character of students through religious activities at the Hasan Jufri Islamic Boarding School show that (1) planning religious activities includes environmental analysis, compiling religious activities, implementation times, and forming mentors. (2) implementation of religious activities that build the social character of students includes activities such as praying, visiting graves, bathing, shrouding, praying for the body, commemorating the Prophet's birthday, and providing assistance to orphans. (3) evaluation of religious activities through practical tests and odd and even semester meetings and making improvements.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa iman, islam, kesehatan, dan kekuatan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di hari kiamat kelak. Segala syukur penulis panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Membangun Karakter Sosial Santri Melalui Pengelolaan Kegiatan Religius (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Hasan Jufri Kabupaten Gresik).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan baik dari segi bahasa, kosa kata, etika, dan lain-lain. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. *Murabbi ar-Ruh Al-Marhum* Dr. KH. Ahmad Hasyim Muzadi selaku pendiri kampus STAIMA Al-Hikam Malang dan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
2. Dr. Mohamad Nurcholiq, M.Pd selaku ketua STAIMA Al-Hikam Malang
3. Zaedun Na'im M.Pd .I. selaku Kaprodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIMA Al-Hikam Malang.
4. Mu'tasim Billah S.Pd.I, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang mengarahkan dan membimbing penulis dengan kesabaran, keikhlasan, dan ketelitian untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

5. seluruh dosen dan karyawan STAIMA Al-Hikam Malang yang telah banyak membantu selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua pondok pesantren Hasan Jufri beserta jajaran dewan ustadz, ketua takhossus dan pengurus yang telah membantu dan memberikan izin penelitian di Pondok Pesantren Hasan Jufri.
7. Kedua orang tua tercinta saya Ayahanda Abdul Kadir dan Ibunda Zahratul Wardah, serta saudara-saudaraku dan keluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan kuliah di STAIMA Al-Hikam Malang
8. Teman-teman pondok pesantren Hasan Jufri yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Khususnya teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini

Akhir kata, peneliti menyadari semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua orang pada umumnya. Saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 25 Agustus 2023

Peneliti,

MAULIDAL MUSTAFA

NIM 197720118

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	viii
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN LITERASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Perspektif Teoritis.....	13
1. Perencanaan Kegiatan Religius.....	13
2. Pelaksanaan kegiatan Religius	15
3. Evaluasi Kegiatan Religius.....	16
4. Konsep Karakter Sosial Santri	18

5. Konsep Budaya Religius.....	24
B. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Latar Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data Penelitian	31
E. Pengumpulan Data	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	34
F. Analisis Data.....	34
1. Reduksi data.....	35
2. Penyajian data	36
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan.....	37
G. Keabsahan Data	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	39
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hasan Jufri	39
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Hasan Jufri.....	41
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hasan Jufri.....	41
B. Paparan Data	42
1. Perencanaan Kegiatan Religius Dalam Membangun Karakter Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hasan Jufri	42
2. Pelaksanaan kegiatan religi dalam membangun karakter sosial santri ...	49
3. Evaluasi kegiatan religius dalam membangun karakter sosial santri.....	66
C. Temuan Penelitian	70
BAB V PEMBAHASAN	72
A. Perencanaan kegiatan religius dalam membangun karakter sosial santri dipondok pesantren Hasan Jufri.....	72

B.	Pelaksanaan kegiatan religi dalam membangun karakter sosial santri di pondok pesantren Hasan Jufri.....	75
C.	Evaluasi kegiatan religius dalam membangun karakter sosial santri dipondok pesantren Hasan Jufri.....	80
BAB IV PENUTUP		83
A.	Kesimpulan	83
B.	Implikasi	84
C.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN.....		89
RIWAYAT HIDUP.....		94

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	xviii
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokalisasi.....	xix
Tabel 1. 1 Perbandingan Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 2. 1 Indikator Karakter sosial santri	23
Tabel 3. 1 Daftar Informan Wawancara.....	34
Tabel 4. 1 Temuan Penelitian	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Teori Penelitian.....	27
Gambar 3. 1 Alur analisis data	35
Gambar 4. 1 Rapat perencanaan kegiatan religius	49
Gambar 4. 2 Kegiatan religi khitobiah keagamaan.....	53
Gambar 4. 3 Kegiatan religi praktik bilal dan khotib	53
Gambar 4. 4 Kegiatan religi praktik memandikan jenazah.....	54
Gambar 4. 5 Kegiatan religi ngaji qiro'ati	57
Gambar 4. 6 Kegiatan religi ziarah kubur muassis	58
Gambar 4. 7 Kegiatan sholat berjama'ah.....	59
Gambar 4. 8 Kegiatan religi sholawatan	60
Gambar 4. 9 Belajar baca berzanji, addiba'i dan simtudduror.....	60
Gambar 4. 10 Memperingati maulid nabi	61
Gambar 4. 11 Kegiatan memperingati bulan muharram (santunan anak yatim) ..	62
Gambar 4. 12 Rapat evaluasi kegiatan religius.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-Surat	89
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	90
Lampiran 3 Dokumentasi foto	92
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	93

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pengertian Transliterasi

1. Pengertian

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab – semisal penulis asal Indonesia-, ditulis sebagai ejaan Bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam catatan kaki maupun datar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan Pascasarjana STAI “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penulisan.

2. Konsonan

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak dilambangkan	ض	Dh
ب	B	ط	Th

ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	‘ (koma terbalik)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q

3. Keterangan Tambahan

a. Huruf Vokal

Transliterasi vokalisasi, yaitu:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokalisasi

Vokal Pendek	A	اَ	i	اِ	U	اُ
Vokal Panjang (<i>mad</i>)	Ā	آ	ī	يِ	Ū	وِ
Vokal Diftong	Ay	أَيِ	aw	أَوِ		

- b. Kata yang diakhir oleh ta’ marbuthah (ة) ditransliterasikan dengan huruf “h”. Jika kata terletak pada bagian pertama frasa, maka ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan huruf “t”. Contoh

أهلية = Ahliyyah

البقرة سورة = Sūrat al-Baqarah, not sūrah al-Baqarah

- c. Artikel alīf-lām (ال) ditransliterasikan sebagai al-. Akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel alīf-lām ditransliterasikan sebagai ‘l-.

Contoh:

والجماعة ألسنة اهل = Ahl al-sunnah wa’l-jamā’ah

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

	PONDOK PESANTREN PUTRA HASAN JUFRI Kebunagung – Lebak - Bawean Alamat : Jln. Raya Kebunagung Lebak Sangkapura Bawean 61181
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : PP.082/PP-HJ/V/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Suruji, M.Pd.I
Jabatan:	Ketua Pondok
Lembaga	: Pondok Pesantren Putra Hasan Jufri
Alamat	: Jl. Raya Kebunagung Lebak Sangkapura Gresik
Dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama	: Maulidal Mustafa
NIM	: 197720118
Prody	: Manajemen Pendidikan Islam
Lembaga	: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang
Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "MEMBANGUN KARAKTER SOSIAL SANTRI MELALUI KEGIATAN RELIGIUS (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HASAN JUFRI KABUPATEN GRESIK)" Sejak tanggal 25 April 2023 sampai dengan 01 Juni 2023, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.	
Kebunagung, 25 Mei 2023 Ketua Pondok	
	
	

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

TERAKREDITASI "B"

SARJANA (S1)

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Akda/S/XII/2021

Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 584/SK/LAMDIAK/AK/S/XI/2022

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 7248/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022

PASCASARJANA (S2)

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 6699/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022

Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 081259438226

website: www.staima-alhikam.ac.id e-mail: 2003@staima-alhikam.ac.id

Nomor : 328/U/MA.A/02/IV/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Hasan Jufri
di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka menyelesaikan tugas studi di Program Strata Satu (S-1) STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.

Terkait hal tersebut, maka kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Maulidal Mustafa
NIM : 197720118
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "MEMBANGUN KARAKTER SOSIAL SANTRI MELALUI KEGIATAN RELIGIUS (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HASAN JUFRI KABUPATEN GRESIK)".

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Malang, 11 April 2023
Ketua,



Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.



Lampiran 3. Lembar Bimbingan



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

TERAKREDITASI "B"

SARJANA (S1)

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Aked/S/XII/2021

Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 584/SK/LAMDIK/AK/S/XI/2022

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 7248/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022

PASCASARJANA (S2)

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 6699/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 081259438226

website: www.staima-alhikam.ac.id, e-mail: 2003@staima-alhikam.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Nama : Maulidal Mustafa
NIM : 197720118
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Mu'tasim Billah, M.Pd.
Judul Skripsi : Membangun Karakter Sosial Santri Melalui Pengelolaan Kegiatan Religius (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hasan Jufri Kabupaten Gresik)

NO.	TGL/BULAN	PERIHAL YANG DI KONSULTASIKAN	PARAF
1.	09/01/2023	Konsultasi Judul	
2.	23 /02/ 2023	Bimbingan Bab 1 dan 2	
3.	28 /02/2023	Bimbingan Bab 2 dan 3	
4.	03/03/2023	Bimbingan Bab 1,2,3 dan ACC Proposal Skripsi	
5.	04/08/ 2023	Bimbingan Bab 4	
6.	10/08/2023	Bimbingan Bab 4	
7.	20/08/2023	Bimbingan Bab 5 dan 6	
8.	25/08/2023	ACC Keseluruhan Skripsi	

Malang, 29 Agustus 2023
Mengetahui,
Kaprodi MPI

Dosen Pembimbing

(Mu'tasim Billah, M.Pd.))

(Zaedun Na'im, M.Pd.I)

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Ketua Takhossus Ustadz Zah Faidh

1. Bagaimana Proses perencanaan kegiatan religi di pondok pesantren hasan jufri?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan religius?
3. Kapan perencanaan kegiatan religi dilakukan?
4. Bagaiman tahapan-tahapan dalam perencanaan kegiatan religi?
5. Apa saja kegiatan religi di pondok pesantren hasan jufri?
6. Apa tujuan dari perencanaan kegiatan religi?
7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religi yang dilakukan bersama jenjang wustha dan ulya?
8. Bagaimana langkah-langkah dalam evaluasi kegiatan religi?
9. Bagaiman langkah dalam perbaikan dalam perbaikan kegiatan religi?

B. Pedoman Wawancara Ketua Pondok Ustadz Suruji

1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan religi disini?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan religi?
3. Kapan perencanaan kegiatan religi dilakukan?
4. Bagaimana tahapan dalam perencanaan kegiatan religi?
5. Apa saja kegiatan religi dipondok hasan jufri?
6. Apa tujuan dari perencanaan kegiatan religi?
7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religi jenjang pendidikan?
8. Apa manfaat adanya pelaksanaan kegiatan religi terhadap santri?
9. Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan religi?
10. Bagaiman langkah dalam evaluasi kegiatan religi di hasan jufri?
11. Kapan pelaksanaan evaluasi kegiatan religi di hasan jufri?
12. Apa saja yang perlu dievaluasi dari kegiatan religi?
13. Bagaimana langkah-langkah dalam perbaikan kegiatan religi?

C. Pedoman Wawancara Pengurus Pondok Mas Angga

1. Kapan perencanaan kegiatan religi dilakukan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religi di jenjang pendidikan?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religi yang digabung wustha dengan ulya?
4. Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan religi?
5. Bagaimana langkah dalam evaluasi kegiatan religi?
6. Kapan pelaksanaan evaluasi kegiatan religi?
7. Apa saja yang perlu dievaluasi dari kegiatan religi?
8. Bagaimana langkah-langkah dalam perbaikan kegiatan religi?
9. Bagaimana pengurus memotivasi santri agar giat mengikuti kegiatan religi?

B. Pedoman wawancara santri Mas Amirussholihin

1. Apa saja kegiatan religi disini mas?
2. Apa manfaat yang didapatkan mas nya dengan adanya pelaksanaan kegiatan religi?

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara Ustadz Zah Faidd

	<i>Wawancara ketua takhassus ustadz zah faidd Bajuri</i>
	<i>1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan religi di pondok pesantren Hasan Jufri?</i>
	<i>Untuk menyusun perencanaan kegiatan religius kita analisis terlebih dahulu semisal menyesuaikan adat lingkungan yang ada di masyarakat terutama yang berpegang ahlussunnah wafjamaah seperti yang dilakukan nahdlatul ulama pada umumnya dan tidak terlepas juga motivasi dari pengasuh dan juga para ustadz dan di dorong oleh pengasuh untuk mengadakan kegiatan-kegiatan religi nanti itu bisa dijadikan gambaran untuk menentukan kegiatan religi di pondok untuk kegiatan para santri dan melihat dari kondisi lingkungan dan budaya disini.</i>
	<i>2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan religius? pengasuh, ketua takhassus, para ustadz terus ketua pondok dan pengurus pondok.</i>
	<i>3. Kapan perencanaan kegiatan religius di lakukan?</i>
	<i>Sebelum bulan Syawal</i>
	<i>4. Bagaimana tahapan tahapan dalam perencanaan kegiatan religius?</i>
	<i>Tahapannya dalam penyusunan perencanaan kegiatan religi yang dilakukan yakni menganalisis lingkungan dulu setelah itu dirapatkan, dilanjut dengan menyusun kegiatan religi. Untuk kegiatan religi ada yang khusus (yakni wustha dan ulya) dan umum (gabungan wustha dengan ulya), menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan menentukan pengawas atau penanggung jawab kegiatan, lalu diputuskan bersama dengan pengasuh, ketua pondok</i>

ustadz pengurus dan disahkan oleh pengasuh pondok pesantren Hasan Jufri

5. Apa saja kegiatan religius di pondok Hasan Jufri?

praktik bilal, khitobiah keagamaan dan tingkat ulya: praktik khotib, praktik memandikan, mengkafani, dan mensholati jenazah, dan kegiatan religi yang gabungan wustha dengan ulya yakni: sholat berjamaah, qiroati, ziarah kubur, sholawatan, peringatan hari besar islam seperti memperingati mauli dan bulan maharrah.

6. Apa tujuan dari perencanaan kegiatan religius?

untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman santri dalam hal religi agar para santri ini nanti dimasyarakat bisa menjadi orang yang insanul kamil dan bermanfaat kelak dimasyarakat serta untuk membangun hubungan sosial dan keharmonisan antar sesama teman-temannya dari adanya kegiatan religi ini.

7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religius yang dilakukan bersama jenjang wustha dan Ulya?

Qiroati Untuk waktu pelaksanaan: dilaksanakan setiap malam kamis bada sholat maghrib pelaksanaannya serta konsepnya itu setiap malam kamis bada sholat maghrib dari semua santri wustha dan ulya. Dan yang dipelajari nantinya yakni lagu dan songhek suara dengan mengikuti arahan guru qiroati nanti akan digelar membaca satu persatu.

Ziarah kubur biasanya setiap hari jum'at ba'da sholat shubuh Konsepnya ziarah kubur ke para muassis pondok pesantren yang telah wafat dari

ustadz pengurus dan disahkan oleh pengasuh pondok pesantren Hasan Jufri

5. Apa saja kegiatan religius di pondok Hasan Jufri?

praktik bilal, khitobiah keagamaan dan tingkat ulya: praktik khotib, praktik memandikan, mengkafani, dan mensholati jenazah, dan kegiatan religi yang gabungan wustha dengan ulya yakni: sholat berjamaah, qiroati, ziarah kubur, sholawatan, peringatan hari besar islam seperti memperingati mauli dan bulan muharram

6. Apa tujuan dari perencanaan kegiatan religius?

untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman santri dalam hal religi agar para santri ini nanti dimasyarakat bisa menjadi orang yang insanal kamil dan bermanfaat kelak dimasyarakat serta untuk membangun hubungan social dan keharmonisan antar sesama teman-temannya dari adanya kegiatan religi ini.

7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religius yang dilakukan bersama jenjang wustha dan Ulya?

Qiroati Untuk waktu pelaksanaan: dilaksanakan setiap malam kamis bada sholat maghrib pelaksanaannya serta konsepnya itu setiap malam kamis bada sholat maghrib dari semua santri wustha dan ulya. Dan yang dipelajari nantinya yakni lagu dan congkak suara dengan mengikuti arahan guru qiroati nanti akan digelar membaca satu persatu.

Ziarah kubur biasanya setiap hari jum'at bada sholat shubuh Konsepnya ziarah kubur ke para muassis pondok pesantren yang telah wafat dari

semua tingkatan wustha dan ulya dan yang memimpin yasin dan do'a tahlil nantinya dari kelas 3 wustha untuk yang tahlil dari kelas 3 ulya

Sholat berjama'ah Waktunya: setiap masuk waktu sholat fardhu Dan konsepnya: bersifat wajib dengan diabsen oleh ketua kelasnya masing-masing yang menjadi imam dari pengasuh untuk malam jum'at imam dari kelas 3 ulya dan dzikir ba'da sholat dari kelas 3 wustha.

Kegiatan religi Sholawatan itu dilaksanakan: setiap malam jum'at ba'da sholat isya Dan konsepnya: membaca maulid diantaranya berzanji, addiba'i dan shimuddurur bergantian disetiap jum'atnya untuk yang membaca nanti akan digilir setiap kelas oleh pengurus pendidikan.

kegiatan religi Memperingati mauli nabi dilaksanakan setiap bulan rabi'ul auwal Konsepnya nanti akan dibentuk kepanitiaan oleh pengurus untuk menyusun dan mempersiapkan susunan acara maulid dan tempat pelaksanaan maulid agar bisa terlaksananya peringatan mauli nabi dipondok pesantren Hasan Jufri dengan baik dan khidmat. bulan muharram disetiap tanggal 1 bulan muharram Konsep pelaksanaannya: membaca yasin dan do'a wal dan akhir tahun serta menyantuni anak yatim yang dilakukan oleh santri wustha dan ulya. Dan yang terakhir.

8. Bagaimana langkah langkah dalam evaluasi kegiatan religius?

langkah evaluasi dari kegiatan religius dipondok pesantren Hasan Jufri yakni melihat kekurangan-kerungan yang ada selama 1 tahun berlangsungnya kegiatan religi, dan untuk santri nantinya akan mengadakan semester dengan tes praktik Contohnya: santri akan dites

hafalan yasin dan tahlil, dites baca berzanji simtudduror, addibai dites praktik memandikan mengkafani dan mensholati jenazah, dll. Setelah mengadakan semester nanti akan diketahui kekurangan-kekurangannya baik dari kegiatannya ataupun santrinya. Dari hasil tes praktik setelah itu pengurus melaporkan ke ketua pondok dan pengasuh untuk selanjutnya dikoreksi oleh pengasuh untuk bahan pertimbangan perencanaan kegiatan religi kedepannya. Serta untuk melihat kekurangan-kekurangan apa saja dalam pelaksanaan kegiatan religi selama 1 tahun

9. Bagaimana langkah dalam perbaikan kegiatan religius?

untuk santri yang tidak mengikuti kegiatan religi nanti akan ditangani oleh pengurus pendidikan akan diberikan hukuman yang berat seperti dipukul membersihkan lingkungan pondok dll. Dan juga kegiatan religi yang tidak berjalan dikarenakan tidak ada guru pendamping nanti yang menggantikannya dari teman-teman santri sendiri khususnya dari pengurus pendidikan.

Transkrip Hasil Wawancara Ustadz Suruji

Wawancara ketua pondok ustadz suruji:

1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan religius disini?

Untuk menyusun perencanaan kegiatan religius dalam tahap-tahapannya. Dalam proses perencanaan kegiatan religius di pondok hasan jufri ini, itu disesuaikan dengan lingkungan dan budaya/adat yang ada disini, terutama yang berpegang ahulussunnah wafamaah. Dilingkungan sekitar pondok pesantren bahkan mayoritas masyarakat bawean itu, mayoritas ikut organisasi nahdlatul ulama jadi kita menyesuaikan dengan adat masyarakat pulau bawean yang NU.

2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan religius?

Yang terlibat dalam proses perencanaan kegiatan religi sudah barang tentu yang terlibat dalam perencanaan ya sebagai penumpang utama ya pengasuh, ketua takhossus, para ustadz terus ketua pondok dan pengurus pondok.

3. Kapan perencanaan kegiatan religius dilakukan?

perencanaan kegiatan religi di pondok Hasan Jufri dilakukan 1 tahun sekali yang bertepatan sebelum masuknya tahun ajaran baru, kalau di pondok hasan jufri masuk tahun ajaran baru itu mulai bulan syawwal, jadi sebelum bulan syawwal sudah melakukan perencanaan kegiatan religi bisa saja waktu bulan syaban atau bulan romadhen".

4. Bagaimana tahapan dalam perencanaan kegiatan religius?

Tahapan-tahapan dalam perencanaan kegiatan religi yang pertama yaitu

analisis lingkungan, lalu rapat, penyusunan kegiatan religi, untuk kegiatan religi ini di bagi dua, ada yang kegiatan religi khusus jenjang wustha dan ulya, ada yang kegiatan religi digabung wustha dengan ulya, kemudian penentuan jam dan waktu pelaksanaan kegiatan religi, terus juga menentukan penanggung jawab atau pengawas dari setiap kegiatan religi, setelah itu diputuskan bersama dengan pengasuh, ketua takhossus, ketua pondok, para ustadz dan pengurus dan disahkan oleh pengasuh agar dapat dilaksanakan kegiatan religi di pondok pesantren Hasan Jufri”.

5. Apa saja kegiatan religius di ponpes Hasan Jufri?

Hasan jufri mempunyai kegiatan religius antaranya, untuk yang tingkat wustha; praktik bilal khitobiah keagamaan, untuk yang tingkat ulya; praktik khitobiah, praktik memandikan, mengkafani dan mensholati jenazah, untuk yang tingkat umum diantaranya: qiroati, ziarah kubur, sholat berjamaah dan memperingati maulid nabi dan bulan muharram.

6. Apa tujuan dari perencanaan kegiatan religius?

setiap perencanaan kegiatan pondok, dalam hal ini kegiatan religi, pasti memiliki tujuan, yang pertama menambahkan wawasan dan pengalaman santri yang berkaitan religi, biar nanti dimasyarakat tidak canggung kalau disuruh menggantikan, dan yang terpenting bisa kumpul bersama teman-temannya untuk menjalin silaturahmi, menambahkan kasih sayang terhadap sesama, gotong royong dan menambah hubungan.

sosial

7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religius jenjang pendidikan?

sebelum pelaksanaan kegiatan religi kan jelas membuat jadwal terlebih dahulu, dan juga kita membuat strategi dan konsep agar kegiatan religi ini berjalan dengan lancar.

Kegiatan religi Tingkat wustha: praktek bilal, praktek khitobiah keagamaan

Waktu pelaksanaan praktek bilal: setiap hari jumat waktu sholat jumat.

Konsep pelaksanaan praktek bilal: diambilkan dari santri kelas 3 wustha untuk menjadi bilal waktu sholat jumat waktu pelaksanaan khitobiah keagamaan: malam kamis badha sholat isya konsep pelaksanaan khitobiah keagamaan: yang tampil setiap malamnya 5 orang dari kelas 2 dan 3 wustha dengan waktu tampil minimal 10 menit.

kegiatan religi Tingkat ulya: praktek khotib, praktik

memandikan mensholati dan mengkafani jenazah waktu pelaksanaan

praktik khotib: setiap hari jumat konsep pelaksanaan: diambilkan dari kelas 3 ulya waktu pelaksanaan praktik memandikan mensholati dan mengkafani jenazah: setiap akhir bulan dan konsepnya yang ikut dari kelas 1, 2 dan 3 ulya dan yang menjadi jenazah dan yang praktik nanti akan dijadual oleh ustada yang mendampingi.

8. Apa manfaat adanya pelaksanaan kegiatan religius terhadap santri?

kegiatan religi ini sangat ada manfaatnya terhadap santri contohnya seperti kegiatan religi Qiroati yang sebelumnya santri tidak bisa mengaji metode qiroati sekarang sudah bisa terus bilal dan khotib itu kan bisa

membuat santri berani tampil dihalayak umum dan biar nantinya siap terjun kemasyarakat. lalu pidato keagamaan menambah wawasan dan pengalaman untuk membangun mental agar nantinya siap mengamalkan ilmunya dimasyarakat. Selanjutnya ziarah kubur manfaatnya agar kita ingat mati dan agar para santri faham bahwa orang yang sudah wafat juga butuh bantuan dari kita dengan mendoakannya. Lalu sholat berjamaah manfaatnya agar para santri istiqamah dan disiplin serta agar bisa berkumpul bersama-sama. Selanjutnya sholawatan agar kita menumbuhkan mahabbah kepada baginda nabi bahkan kecintaan terhadap teman, guru, orang tua dan keluarga lainnya sebelum dimulainya sholawat teman-teman santri ini latihan terlebih dahulu dari latihan ini saja bisa membangun kekeluargaan sesama santri lainnya. Lalu praktik memadikan, mengkafani dan mensholati jeazah agar kelak dimasyarakat bisa membantu orang yang telah meninggal dan yang terakhir memperingati maulid nabi agar para santri ini bisa bergotong royong dan bekerja sama dalam membantu peringatan maulid nabi. Dan memperingati bulan muharram manfaatnya untuk muhasab diri serta melakukan santunan anak yatim tujuannya menambahkan kepedulian sosial terhadap sesama yang lagi membutuhkan.

9. Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan religius? sebenarnya di setiap kegiatan itu ada yang mengkoordinir atau pendampinglah yang bertugas dari teman-teman pengurus. di setiap kegiatan religius akan tetapi ya pasti setiap kegiatan itu selalu ada kendala atau krang berjalan dengan baik contohnya seperti guru qiroati dan guru

sholawatan belajar berzanji addibai dan simtuddurur biasanya kalau tidak bisa hadir ya tidak jadi belajar biasanya diganti dengan kegiatan lainnya seperti baca yasin dan tahlil tapi ya mas yang kami perhatikan bukan Cuma di kegiatannya saja tapi juga dilihat pada santrinya terkadang ada santri ada yang tidak ikut kegiatan religi dengan berelasan tidak bisa baca berzanji atau juga ada yang sembunyi karena males ziarah ada yg takut tampil khitobiah

10. Bagaimana langkah dalam evaluasi kegiatan religius di Hasan Jufri? langkah evaluasi kegiatan religi disini kita melihat kekurangan-keurangan yang ada sebelum-sebelumnya dan untuk santri nanti kan di tes berupa tes praktik seperti tes baca berzanji, tes memandikan, mengkafani dan mensholati jenazah. Setelah tau hasil dan kekurangannya nanti pengurus melaporkan ke saya dan pengasuh untuk dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya.

11. Kapan pelaksanaan evaluasi kegiatan religius di Hasan Jufri? Untuk pelaksanaan evaluasi kegiatan religi ini dilakukan 2 kali dalam setiap satu tahun pelajaran waktu semester ganjil dan genap. kami mengevaluai kekurang-kekurangannya untuk mengetahui nilai min dan plusnya nilai plusnya untuk ditingkatkan nilai minnya untuk dibenahi atau diperbaiki baik dari kegiatannya ataupun santrinya".

12. Apa saja yang perlu dievaluasi dari kegiatan religius di Hasan Jufri? hal-hal yang perlu dievaluasi dari kegiatan religi antaranya para ustadz

yang bertugas yang tidak bisa hadir seperti ustadz qiroati dan latihan sholatnya itu harus ada penggantinya dan santri yang tidak mengikuti kegiatan religius dengan alasan yang tidak jelas perlu ditindak tegas dan santri yang tidak bisa praktik bila khotib khitobiah keagamaan dengan alasan tidak berani dan kurang lancar juga perlu dievaluasi yang tidak sholat berjamaah, tidak ikut ziarah kubur nantinya akan dievaluasi

13. Bagaimana langkah langkah dalam perbaikan kegiatan religius? setelah kita mengetahui kekurangan-kekurangannya maka perlu melakukan perbaikan contohnya seperti guru qiroati dan berzanji tidak bisa hadir maka yang menggantikannya dari teman-teman santri yang bacaannya baik suaranya bagus dan santri yang tidak bisa praktik bilal khotib khitobiah nanti akan didampingi oleh ustadz untuk memberikan pemahaman, memberikan contoh kepada santri tersebut begitu dengan santri yang tidak ikut sholat berjamaah dan ziarah kubur nanti akan diberi hukuman oleh pengurus khususnya pengurus pendidikan seperti hukuman jalan jongkok dan membersihkan pondok agar para santri tersebut sadar atas kesalahannya untuk tidak diulagi

Transkrip Hasil Wawancara Pengurus Pondok

Wawancara pengurus pondok Mas Angga:

1. Kapan perencanaan kegiatan religius di lakukan?

perencanaan kegiatan religius itu dilakukan setiap awal tahun ajaran baru".

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religius di jenjang pendidikan?

"kegiatan religi tingkat wustha diantaranya mas praktik bilal dan khitobiah keagamaan untuk waktu dan konsepnya yang tingkat wustha yang bilal dilaksanakan waktu hari jum'at dari kelas 3 wustha untuk khitobiah keagamaan itu setiap malam kamis ba'da sholat isya' dari kelas 2 dan 3 wustha. setiap malam 5 santri yang tampil dengan waktu 10 menit

3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan religius yang digabung wustha dengan Ulya?

Kegiatan religi Sholat berjama'ah Waktunya: setiap masuk waktu sholat fardhu Dan konsepnya: bersifat wajib dengan diabsen oleh ketua kelasnya masing-masing yang menjadi imam dari pengasuh untuk malam jum'at imam dari kelas 3 ulya dan daikir ba'da sholat dari kelas 3 wustha.

Selanjutnya kegiatan religi Sholawatan dilaksanakan: setiap malam jum'at ba'da sholat isya' Dan konsepnya: membaca maulid diantaranya berzanji, addiba' dan shintudduror bergantian disetiap jum'atnya untuk yang membaca nanti akan digilir setiap kelas oleh pengurus pendidikan.

Untuk yang ke empat PHBI yakni Memperingati mauli nabi setiap bulan rabi'ul awwal Konsepnya dibentuk kepanitian oleh pengurus untuk menyusun dan mempersiapkan susunan acara maulid agar bisa terlaksananya

peringatan mauli nabi dipondok pesantren Hasan Jufri dengan baik.
Yang kelima Memperingati bulan muharram disetiap tanggal 1 bulan muharram Konsep pelaksanaannya: membaca yasin dan do'a awal dan akhir tahun serta menyantani anak yatim yang dilakukan oleh santri wustha dan ulya.

4. Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan religius?
kegiatan religi di sini mas itu ada yang mengkoordinir atau yang mendampingi dari pengurus pondok agar bisa berjalan dengan baik dan juga kegiatan religi terkadang berjalan tidak mulus seperti kegiatan belajar qiro'ati dan sholawatan biasanya gurunya tidak bisa hadir maka tidak ada latihan belajar membaca qiro'ati dan sholawat dan juga biasanya mas ada aja santri yang tidak ikut kegiatan karena males ada yang pura-pura sakit dan ada yang karena tidak berani tampil didepan orang banyak seperti khitobiah keagamaan itu.

5. Bagaimana langkah dalam evaluasi kegiatan religius?
Langkah dalam evaluasi kegiatan religi yang ada dipondok pesantren yaitu melalui tahap perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap evaluasi ini nanti kita melihat kekurangan-kekurangan yang ada selama 1 tahun kegiaan religi berlangsung. Dan untuk para santri nanti akan di tes praktik kegiatan-kegiatan religi seperti baca qiro'ati praktik khitobiah keagamaan dan yang lain-lainnya

6. Kapan pelaksanaan evaluasi kegiatan

religius?

proses evaluasi kegiatan religi itu kami lakukan setiap satu tahun 2 kali dimana dari prosesnya yaitu melihat kekurangan kekurangan yang ada sebelumnya, dan melakukan tes praktek sehingga bisa mengetahui kekurangan kekurangannya untuk menciptakan perbaikan kegiatan religi untuk tahun kedepannya"

7. Apa saja yang perlu dievaluasi dari kegiatan religius?

Kegiatan religi yang tidak berjalan nantinya akan di evaluasi seperti tidak hadirnya guru qiro'ati dan sholat dan santri yang tidak mengikuti kegiatan religi tanpa izin juga akan dievaluasi."

8. Bagaimana langkah langkah dalam perbaikan kegiatan religius?

untuk kegiatan religi yang kosong yang tidak ada gurunya nanti kan ditangani oleh santri terutama pengurus pendidikan seperti guru qiro'ati yang tidak bisa hadir maka akan digantikan oleh pengurus pendidikan yang bacaannya bagus. Untuk santri yang tidak mengikuti kegiatan religi nanti akan ditindak tegas oleh pengurus entah nanti dipukul, membersihkan lingkungan pondok agar jernih".

9. Bagaimana pengurus memotivasi santri agar giat mengikuti kegiatan religius?

selain kita memberikan hukuman kepada santri yang tidak mengikuti kegiatan religi. Dari pengurus sendiri harus memberikan contoh yang baik agar diikuti oleh teman-teman santri. Dan teman-teman pengurus akan

selalu mengingatkannya dengan mengajak ngobrol untuk memberikan motivasi semangat akan tujuannya mondok".

Transkrip Hasil Wawancara Dengan Santri

Wawancara santri Mas amirussolihin:

1. Apa saja kegiatan religius di sini mas?

Hasan jufri mempunyai kegiatan religius antaranya untuk yang tingkat wustha: praktik bilal khitobiah keagamaan, untuk yang tingkat tulya: praktik khotib, praktik memandikan, mengkafani dan mensholati jenazah

untuk yang tingkat umum diantaranya: qira'ati, ziarah kubur, sholat berjama'ah, dan memperingati maulid nabi dan bulan muharram

2. Apa manfaat yang didapatkan mas nya dengan adanya pelaksanaan kegiatan religius?

untuk manfaatnya disetiap kegiatan religi sangat bisa dirasakan manfaatnya seperti qira'ati yang sebelumnya saya tidak bisa mengaji sekarang alhamdulillah sudah bisa mengaji. Dan ziarah kubur mengingatkan saya akan kematian dan saya bisa memahami tentang saling membantu dari adanya kegiatan ziarah kubur ini dan bahwasanya semuanya akan kembali ke tanah maka pelajaran yang didapatkan kita tidak boleh sombong di dunia. Dan selanjutnya dulu waktu saya menjadi bilal khotib dan khitobiah keagamaan manfaatnya sangat dirasakan sekarang membuat saya berani tampil di depan orang banyak, kegiatan religi mengenai praktik memandikan, mengkafani dan mensholati jenazah bisa membuat saya mengetahui tata caranya dan dengan kemampuan saya itu saya bisa ikut membantu apabila di masyarakat ada orang yang meninggal. Untuk sholawatan menambahkan kecintaan saya kepada baginda nabi Muhammad SAW bahkan terhadap guru, teman, keluarga.

Dan kegiatan religi seperti Sholat berjamaah manfaatnya bisa dirasakan seperti tambah disiplin dan bertanggung jawab dan bisa kumpul bersama dengan semua santri. Biasanya juga memperingati maulid nabi dulu saya dipilih menjadi salah satu panitia dan manfaatnya bisa dirasakan saya bisa ikut bergotong royong membantu setiap adanya kegiatan baik di pondok maupun di masyarakat dan yang terakhir ya mas itu santunan anak yatim manfaatnya bisa mempunyai rasa peduli terhadap orang yang lagi membutuhkan.

Lampiran 6. Foto Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Asrama Putra Pondok Pesantren Hasan Jufri



Gambar 2. Masjid Pondok Pesantren Hasan Jufri



Gambar 3. Aula Pondok Pesantren Hasan Jufri



Gambar 4. Wawancara Bersama Ketua Takhossus
Pondok Pesantren Hasan Jufri



Gambar 5. Wawancara Bersama Ketua Pondok
Pesantren Hasan Jufri



Gambar 6. Wawancara Bersama Pengurus Pondok
Pesantren Hasan Jufri

RIWAYAT HIDUP



Peneliti Maulidal Mustafa Lahir di Gresik, 14 Juli 2001.

Anak ke tiga dari lima bersaudara ini putra dari Bapak Abdul Kadir dan Ibu Zahratul Wardah. Tinggal di Dusun Petambanan. Desa Diponggo. Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik Jawa Timur Indonesia. Peneliti

menempuh pendidikan dasarnya di SDN Diponggo dan MDU Waliyah Zainab Kemudian melanjutkan MTS Miftahul Huda dan MA di Hasan Jufri sembari mondok di Pesantren Hasan Jufri Kebunagung Lebak Gresik yang diasuh oleh Abuya KH. Moh. Najahul Umam. Penulis dinyatakan lulus dari Madrasah Aliyah kurang lebih 3 tahun kemudian langsung melanjutkan pendidikan di STAIMA Al-Hikam Malang sembari tinggal atau mukim di Pesantren mahasiswa Al-Hikam Malang banyak sekali pengalaman penulis yang dapat dari pondok maupun kampus, selain aktif dalam kepanitiaan, penulis sempat menjabat CO Medis Poskestren Al-Hikam selama 3 tahun dan Ketua HMPS MPI STAIMA Al-Hikam pada tahun 2021.